

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS	6
A. Deskripsi Teoritis	6
1. Lanjut Usia (Lansia)	6
2. Tingkat Sosial Ekonomi	9
3. Tipe Daerah	10
a) Perkotaan	10
b) Perdesaan	11

4. Asupan Mineral	12
a) Natrium	12
b) Kalium	15
c) Magnesium	16
B. Studi Penelitian Terkait	24
C. Kerangka Berfikir	25
D. Kerangka Konsep	27
E. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
D. Pengumpulan data	29
E. Instrumen penelitian	29
F. Pengolahan data	33
G. Analisa data	35
1. Analisis Univariat	35
2. Analisis Bivariat	35
a) Uji T Independen	35
b) <i>One way Anova</i>	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Lokasi Penelitian	39
B. Analisis Univariat	46
1. Distribusi Karakteristik	46
a) Usia	46
b) Jenis Kelamin	47
2. Distribusi Tingkat Sosial Ekonomi	48
3. Distribusi Tipe Daerah	50

4. Distribusi Asupan	51
5. Asupan berdasarkan kecukupan gizi	53
C. Analisis Bivariat	57
1. Beda Asupan Natrium berdasarkan Jenis kelamin Lansia di Sulawesi	57
2. Beda Asupan Kalium berdasarkan Jenis kelamin Lansia di Sulawesi	58
3. Beda Asupan Magnesium berdasarkan Jenis kelamin Lansia di Sulawesi	60
4. Beda Asupan Natrium berdasarkan Tingkat Sosial Ekonomi Lansia di Sulawesi	61
5. Beda Asupan Kalium berdasarkan Tingkat Sosial Ekonomi Lansia di Sulawesi	63
6. Beda Asupan Magnesium berdasarkan Tingkat Sosial Ekonomi Lansia di Sulawesi	65
7. Beda Asupan Natrium berdasarkan Tipe Daerah pada Lansia di Sulawesi	67
8. Beda Asupan Kalium berdasarkan Tipe Daerah pada Lansia di Sulawesi	68
9. Beda Asupan Magnesium berdasarkan Tipe Daerah pada Lansia di Sulawesi	69
BAB V PEMBAHASAN	71
A. Karakteristik Responden	71
B. Tingkat Sosial Ekonomi	72
C. Tipe Daerah	73
D. Asupan Mineral	74
E. Asupan berdasarkan angka kecukupan gizi	77
F. Beda Asupan Na, K, dan Mg berdasarkan Jenis Kelamin	79
G. Beda Asupan Na, K, dan Mg berdasarkan Tingkat Sosial Ekonomi	80
H. Beda Asupan Na, K, dan Mg berdasarkan Tipe Daerah	82

BAB VI Kesimpulan dan Saran	85
A. Simpulan	85
B. Saran	86
Daftar Pustaka	87
Lampiran	

DAFTAR TABEL

BAB II	TABEL 2.1	PERSENTASE NILAI KUINTIL	14
	TABEL 2.2	DAFTAR BAHAN MAKANAN TINGGI NATRIUM	21
BAB IV	TABEL 4.1	DISTRIBUSI RESPONDEN MENURUT USIA DI SULAWESI	46
	TABEL 4.2	DISTRIBUSI RESPONDEN MENURUT ASUPAN NATRIUM, KALIUM DAN MAGNESIUM DI SULAWESI	51
	TABEL 4.3	DISTRIBUSI ASUPAN NATRIUM LANSIA MENURUT PROVINSI	51
	TABEL 4.4	DISTRIBUSI ASUPAN KALIUM LANSIA MENURUT PROVINSI	52
	TABEL 4.5	DISTRIBUSI ASUPAN MAGNESIUM LANSIA MENURUT PROVINSI	52
	TABEL 4.6	HASIL UJI T INDEPENDEN ASUPAN NATRIUM BERDASARKAN JENIS KELAMIN	57
	TABEL 4.7	HASIL UJI T INDEPENDEN ASUPAN KALIUM BERDASARKAN JENIS KELAMIN	58
	TABEL 4.8	HASIL UJI T INDEPENDEN ASUPAN MAGNESIUM BERDASARKAN JENIS KELAMIN	60
	TABEL 4.9	HASIL UJI <i>ONE WAY ANNOVA</i> ASUPAN NATRIUM BERDASARKAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI LANSIA DI SULAWESI	61
	TABEL 4.10	HASIL UJI <i>ONE WAY ANNOVA</i> ASUPAN KALIUM BERDASARKAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI LANSIA DI SULAWESI	63
	TABEL 4.11	HASIL UJI <i>ONE WAY ANNOVA</i> ASUPAN MAGNESIUM BERDASARKAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI LANSIA DI SULAWESI	65
	TABEL 4.12	HASIL UJI T INDEPENDEN ASUPAN NATRIUM BERDASARKAN TIPE DAERAH LANSIA DI SULAWESI	67

TABEL 4.13	HASIL UJI T INDEPENDEN ASUPAN KALIUM BERDASARKAN TIPE DAERAH LANSIA DI SULAWESI.....	68
TABEL 4.14	HASIL UJI T INDEPENDEN ASUPAN MAGNESIUM BERDASARKAN TIPE DAERAH LANSIA DI SULAWESI.....	69

DAFTAR GRAFIK

BAB IV	GRAFIK 4.1	DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN	47
	GRAFIK 4.2	DISTRIBUSI JENIS KELAMIN LANSIA MENURUT PROVINSI DI SULAWESI	47
	GRAFIK 4.3	DISTRIBUSI RESPONDEN MENURUT TINGKAT SOSIAL EKONOMI	48
	GRAFIK 4.4	DISTRIBUSI STATUS SOSIAL EKONOMI LANSIA MENURUT PROVINSI DI SULAWESI	49
	GRAFIK 4.5	DISTRIBUSI RESPONDEN MENURUT TIPE DAERAH DI SULAWESI	50
	GRAFIK 4.6	DISTRIBUSI TIPE DAERAH RESPONDEN MENURUT PROVINSI	50
	GRAFIK 4.7	DISTRIBUSI KECUKUPAN ASUPAN Natrium, KALIUM DAN MAGNESIUM DI SULAWESI	53
	GRAFIK 4.8	DISTRIBUSI KECUKUPAN ASUPAN KALIUM MENURUT PROVINSI	55
	GRAFIK 4.9	DISTRIBUSI KECUKUPAN ASUPAN MAGNESIUM MENURUT PROVINSI	56
	GRAFIK 4.10	DISTRIBUSI ASUPAN Natrium BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA LANSIA DI SULAWESI	58
	GRAFIK 4.11	DISTRIBUSI ASUPAN KALIUM BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI SULAWESI	59
	GRAFIK 4.12	DISTRIBUSI ASUPAN MAGNESIUM BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI SULAWESI	60
	GRAFIK 4.13	DISTRIBUSI ASUPAN Natrium BERDASARKAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI PADA LANSIA DI SULAWESI	62

GRAFIK 4.14	DISTRIBUSI ASUPAN KALIUM BERDASARKAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI PADA LANSIA DI SULAWESI	64
GRAFIK 4.15	DISTRIBUSI ASUPAN MAGNESIUM BERDASARKAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI PADA LANSIA DI SULAWESI	66
GRAFIK 4.16	DISTRIBUSI ASUPAN NATRIUM BERDASARKAN TIPE DAERAH PADA LANSIA DI SULAWESI	67
GRAFIK 4.17	DISTRIBUSI ASUPAN KALIUM BERDASARKAN TIPE DAERAH PADA LANSIA DI SULAWESI	69
GRAFIK 4.18	DISTRIBUSI ASUPAN MAGNESIUM BERDASARKAN TIPE DAERAH PADA LANSIA DI SULAWESI	70